

Evaluasi buku ajar bahasa Belanda sebagai bahasa sumber bidang sejarah Tingkat Dasar

Triaswarin Sutanarihesti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20250830&lokasi=lokal>

Abstrak

Buku ajar berperan penting dalam proses belajar-mengajar. Proses ini dapat berjalan dengan baik dengan adanya buku ajar yang ideal. Buku ajar Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber Bidang Sejarah Tingkat Dasar bertujuan memberikan pengetahuan dasar bahasa Belanda dan kemampuan membaca untuk memahami teks dalam bahasa Belanda kepada mahasiswa. Kemampuan membaca yang diajarkan masih bersifat menerjemahkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penyusunan buku tersebut tercapai dengan melihat kepedaan tujuan buku dengan kenyataan dalam buku dan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan buku ajar tersebut sehingga aspek-aspek yang merupakan kelebihan dapat digunakan secara optimal dan bagian-bagian yang memiliki kekurangan dapat diperkuat. Dengan demikian buku ajar tersebut dapat digunakan semaksimal dan seefisien mungkin.

Dalam penelitian ini unsur-unsur yang digunakan untuk menganalisis buku ajar ialah (1) rancangan dan organisasi, (2) keterampilan membaca, (3) tata bahasa, (4) keterbacaan, dan (5) kesesuaian dengan kurikulum. Analisis ini menggunakan metode kualitatif. Buku ajar yang diteliti dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan kelima unsur yang telah disebutkan di atas. Di samping itu, analisis buku ajar tersebut dilengkapi oleh hasil wawancara dengan beberapa pengajar mata kuliah Bahasa Belanda Sumber (BBS). Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberian tugas menerjemahkan sebelum tugas-tugas lain merupakan kelemahan dalam organisasi buku ajar. Urutan kegiatan yang selalu sama dalam bab 2-13 menyebabkan mahasiswa jenuh. Akan tetapi, kelemahan tersebut dapat disiasati dengan mengubah urutan tugas dan mengurangi tugas yang tidak mendukung pemerolehan keterampilan membaca teks. Pengetahuan mengenai urutan kata dalam kalimat dan pencarian kata dasar yang diperlukan oleh mahasiswa untuk menganalisis fungsi kata dalam kalimat agar dapat menerjemahkan kalimat disajikan secara tepat sejak awal proses belajar-mengajar.

Pemanfaatan aspek penyuaan teks sesuai dengan urutan tugas dalam buku ajar tidak maksimal. Aspek tersebut sebenarnya dapat digunakan pada saat mahasiswa bertugas menentukan pola kalimat. Penawaran teks bertema sejarah yang diadaptasi dari tes autentik sesuai dengan minat mahasiswa. Ketidaklengkapan kurikulum mata kuliah BBS menyebabkan analisis dalam penelitian ini tidak dapat dilakukan secara menyeluruh. Penyempurnaan kurikulum BBS perlu dilakukan.